

BAB III

METODE PENELITIAN

A. SUBJEK DAN LOKASI PENELITIAN

Penentuan subjek penelitian dipilih dengan tujuan dan lebih bersifat selektif, informan yang diambil sebagai subjek penelitian karena peneliti menganggap bahwa informan tersebut dapat lebih dipercaya untuk menjadi sumber data berdasarkan maksud untuk menemukan jawaban mengenai implementasi pembelajaran berbasis kewirausahaan di Taman Kanak-kanak Santa Ursula Bandung, dan yang diambil sebagai subjek penelitian adalah pihak-pihak yang bertanggungjawab, benar-benar menguasai, mengetahui, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis kewirausahaan di Taman Kanak-kanak Santa Ursula Bandung yang terletak di Jalan Bengawan No. 2 Kota Bandung antara lain, satu orang kepala sekolah, 2 orang guru. Sekolah ini sudah sejak 2009 menggunakan pembelajaran berbasis kewirausahaan. Hal inilah yang menguatkan peneliti untuk melihat, mengobservasi dan melakukan penelitian mengenai model pembelajaran berbasis kewirausahaan di TK Santa Ursula tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan kecenderungan data yang didapat dari observasi awal dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka penelitian yang diambil oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Menurut Idrus (dalam Gina, 2014, hlm. 19) penelitian kualitatif melakukan penggambaran secara deskriptif dimana data penelitian disajikan melalui kata-kata. Penelitian ini dipilih karena lebih menggali, atau mengeksplorasi, menggambarkan, atau mengembangkan pengetahuan bagaimana kenyataan dialami menurut Moleong (dalam Gina, 2014. hlm 19).

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah studi kasus, menurut Creswell (dalam Kartika, 2014, hlm. 36) mengatakan bahwa :

“Studi Kasus adalah strategi kualitatif dimana peneliti mengkaji sebuah program, kejadian, aktivitas, proses, atau sama atau lebih individu dan aktivitas, sehingga peneliti harus mengumpulkan informasi yang detail dengan menggunakan beragam prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu”.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan mengungkapkan secara intensif dan menggunakan beragam prosedur pengumpulan data selama periode tertentu yaitu tentang implementasi proses pembelajaran berbasis nilai kewirausahaan di Taman Kanak-kanak.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Peneliti kualitatif adalah instrumen utama penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 60) mengatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam melakukan pengamatan, peneliti membekali diri dengan kisi-kisi penelitian, pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data ditentukan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di Taman Kanak-kanak Santa Ursula Bandung sebagai subjek dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada dalam objek penelitian Suharsmi Arikunto (2002, hlm. 133). Dalam penelitian data yang diperoleh dengan cara mencatat secara langsung objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran berbasis kewirausahaan di Taman Kanak-kanak Santa Ursula Bandung, serta terhadap subjek lain yang mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dalam observasi ini hal yang diamati adalah :

- a. Proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Santa Ursula Bandung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari proses pembelajaran.
- b. Kendala yang dihadapi dan upaya penanganannya.

2. Wawancara

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi-terstruktur (*Semi-Structure Interview*), yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. (Sugiyono, 2012, hlm. 73-74). Wawancara jenis ini bersifat fleksibel, tidak berpatok pada tata cara yang ada. Kerangka wawancara akan dikembangkan di lapangan yang memungkinkan pertanyaan-pertanyaan baru muncul.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada satu orang kepala sekolah, dua orang guru dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran berbasis kewirausahaan di Taman Kanak-kanak Santa Ursula Bandung. Adapun pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti,

diantaraya: proses pelaksanaannya pembelajaran berbasis kewirausahaan serta kendala dan upaya yang dialami dalam proses pembelajaran tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 135). Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dengan tujuan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini yang dilakukan oleh penulis adalah memotret keadaan di TK Santa Ursula Bandung dan mencatat seluruh kejadian mulai dari awal hingga akhir.

E. ANALISIS DATA

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miler dan dan Huberman dalam Sugiyono (2012, hlm. 91), menyatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas adalah analisis data, yaitu (1) *data reduction*, (2) *data display*, (3) *verifikasi*. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang yang dianggap ahli (Sugiyono, 2012, hlm. 93).

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Sugiyono, 2012, hlm. 97).

Dalam penelitian ini juga penulis melakukan penyajian secara sistematis, agar lebih mudah dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan terpisah satu dengan lainnya.

3. *Verifikasi* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2012, hlm. 99).

Kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.